



APBD Sanggau Turun 1,987 Persen

SANGGAU - Pemerintah daerah bersama DPRD Sanggau akhirnya mengesahkan RAPBD tahun anggaran 2020 menjadi Perda. Pengesahan tersebut dilakukan melalui sidang patipurna yang digelar di lantai tiga Gedung DPRD Sanggau, Kamis (28/11). Hadir Bupati Sanggau Paolus Hadi, Wakil Bupati Sanggau, Yohanes Ontot dan Pj Sekda Sanggau, Kukuh Triyatmaka. Rapat dipimpin oleh Ketua DPRD, Jumadi.

Pada pendapat akhirnya, seluruh fraksi di DPRD Sanggau menyetujui RAPBD tahun anggaran 2020 menjadi perda. Berdasarkan pidato Bupati Paolus Hadi yang dibacakan pada saat

menyampaikan nota pengantar RAPBD tahun anggaran 2020, APBD Kabupaten Sanggau tahun anggaran 2020 ditargetkan sebesar Rp 1,602 trilyun, sedangkan pada APBD tahun anggaran 2019 dianggarkan sebesar Rp 1,634 trilyun berkurang sebesar Rp 32,483 milyar atau turun sebesar 1,987 persen.

Bupati menjelaskan, penurunan tersebut disebabkan turunnya dana perimbangan. Dana perimbangan yang terdiri dari dana bagi hasil pajak/bukan pajak, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus sebelumnya pada APBD tahun anggaran 2019 dianggarkan sebesar Rp1,263 trilyun, sedangkan

dalam RAPBD tahun Anggaran 2020 ini dianggarkan sebesar Rp1,192 trilyun, berkurang sebesar Rp71,012 milyar atau turun sebesar Rp5,62 persen. Total kontribusi dana perimbangan terhadap pendapatan daerah adalah sebesar 74,44 persen.

Pada PAD yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah pada RAPBD tahun anggaran 2020 dianggarkan sebesar Rp104,271 milyar, sedangkan pada RAPBD tahun anggaran 2019 dianggarkan sebesar Rp102,036 milyar bertambah sebesar Rp2,234

milyar atau naik sebesar 2,19 persen. Jumlah kontribusi PAD terhadap total pendapat daerah adalah 6,51 persen.

Penambahan juga terjadi pada sektor lain-lain pendapatan yang sah yakni seluruh pendapatan daerah selain PAD dan dana perimbangan dan merupakan bagian dari dana transfers ke daerah baik yang berasal dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi yang meliputi penerimaan hibah, dana bagi hasil provinsi, bantuan keuangan pemerintah provinsi serta pendapatan transfers pusat lainnya yang terdiri dari dana desa dan dana insentif daerah lainnya. (sgg)



DISAHKAN: Pemerintah daerah bersama DPRD Sanggau mengesahkan RAPBD tahun anggaran 2020 menjadi Perda.